

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL DAN MANAJEMEN KREATIVITAS BAGI KELOMPOK PENGEPEL METE DALAM MASA PANDEMI COVID DI DESA SELELOS KECAMATAN GANGGA KABUPATEN LOMBOK UTARA

Endar Pituringsih¹, Lilik Handajani², Ayudia Sokarina³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Endar07ringsih@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang penyusunan akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreatifitas pada pengusaha mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara dimasa covid 19 guna meningkatkan penghasilan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan kepada pengepul mete yang berada di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Selain itu, pelatihan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pengepul mete tentang pentingnya membuat laporan keuangan berbasis akrual dan manajemen kreatifitas, sehingga dapat dikelola dengan baik. Pada akhirnya kegiatan ini diharapkan menghasilkan SDM yang mampu untuk membuat pencatatan pembukuan, pengelolaan keuangan dan mendapatkan ide-ide baru. Kegiatan pelatihan ini akan ditujukan pada pengepul mete yang berada di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan pemberian materi yang relevan dengan kebutuhan pengepul mete sesuai PSAK 1. Harapan lain dari kegiatan ini dapat menjadi sarana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya memberikan penyuluhan dan pelatihan penyusunan akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreatifitas.

Kata kunci: Akuntansi Berbasis Akrual, Manajemen Kreatifitas, Pandemi Covid 19, Meningkatkan Penghasilan

ABSTRACT

Counseling and training activities on the preparation of accrual-based accounting and creativity management for cashew entrepreneurs in Selelos Village, Gangga District, North Lombok Regency during the COVID-19 period in order to increase income. It aims to provide understanding and training to cashew collectors in Selelos Village, Gangga District, North Lombok Regency. In addition, this training was conducted to provide knowledge to cashew collectors about the importance of making accrual-based financial reports and creative management, so that they can be managed properly. In the end, this activity is expected to produce human resources who are able to keep records, manage finances and get new ideas. This training activity will be aimed at cashew collectors in Selelos Village, Gangga District, North Lombok Regency. The implementation of the activity is carried out with an approach to providing material that is relevant to the needs of cashew collectors according to PSAK 1. Another hope of this activity can be a means to carry out community service activities, in particular providing counseling and training on accrual-based accounting preparation and creativity management.

Keywords: *Accrual-Based Accounting, Creativity Management, Covid 19 Pandemic, Increasing Income*

PENDAHULUAN

Akuntansi berbasis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi dan peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Dalam akuntansi berbasis akrual, waktu pencatatan (recording) sesuai dengan saat terjadinya arus sumber daya, sehingga dapat menyediakan informasi yang paling komprehensif karena seluruh arus sumber daya dicatat. Salah satu hasil studi yang dilakukan oleh IFAC Public Sector Committee (2002) menyatakan bahwa pelaporan berbasis akrual bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi, dan pencapaian tujuan. Dengan pelaporan berbasis akrual, pengguna dapat mengidentifikasi posisi keuangan pemerintah dan perubahannya, bagaimana pemerintah mendanai kegiatannya sesuai dengan kemampuan pendanaannya sehingga dapat diukur kapasitas

pemerintah yang sebenarnya. Akuntansi berbasis akrual juga memungkinkan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam menggunakan sumber daya masa depan dan mewujudkan pengelolaan yang baik atas sumber daya tersebut.

Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyalurkan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas. Manajemen adalah suatu kegiatan yang mengelola atau mengatur suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan (Simamora, 2004:48). Pada dasarnya manusia itu tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam kesehariannya atau dalam kehidupannya, selalu melakukan pengelolaan waktunya atau dirinya.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena manajemen akan memberikan kemudahan dalam mencapai suatu tujuan organisasi tsb. Namun, apabila tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan dalam mencapainya akan lebih sulit, begitu pula dalam pemasaran atau marketing. Menurut Terry (2000:82), manajemen merupakan ilmu dan seni yang terdapat 4 utama fungsi yaitu dalam manajemen: Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengarahan (Acuating) dan Pengawasan (Controlling). Sedangkan kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide dengan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (Ivancevich, 2006).

Salah satu bentuk usaha yang ada di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara adalah kacang mete. Mayoritas penduduk Desa Selelos Kecamatan Gangga, sebagian besar menanam mete. Para petani mete, dari hasil panennya langsung dijual ke pengepul mete. Dimana pengepul mete yang berada di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara belum memiliki kemampuan untuk

mengolah kacang mete yang baru dipanen menjadi bahan yang siap dijual kepada masyarakat. Sehingga diharapkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini dapat memberikan manfaat kepada para pengepul mete dalam hal mengelola manajemen kreatifitas guna meningkatkan penghasilan di masa pandemi covid 19. Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Pentingnya pelatihan dan pendampingan akuntansi berbasis akrual berdasarkan PSAK 1 pada pengepul mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara, dan 2) Perlunya membangun manajemen kreatifitas bagi para pengepul mete di masa pandemic covid 19 untuk meningkatkan penghasilan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreatifitas pada pengepul mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara guna meningkatkan penghasilan ini bertujuan untuk: 1) Memberikan pengetahuan bagi pengusaha mete mengenai pedoman akuntansi berbasis akrual berdasarkan PSAK 1, dan 2) Memberikan pengetahuan manajemen kreatifitas bagi pengepul mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara guna meningkatkan penghasilan di masa pandemic covid 19. Solusi yang ditawarkan dalam akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreatifitas pada pengusaha mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara sebagai berikut: 1) Memberikan penyuluhan tentang bagaimana praktek akuntansi berbasis akrual berdasarkan PSAK 1, dan 2) Memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen kreatifitas pada pengepul mete pada masa pandemic covid 19 guna meningkatkan penghasilan. Adapun target luaran kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreatifitas pada pengepul mete di Desa Selelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok utara adalah sebagai berikut: 1) Adanya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan akuntansi berbasis akrual berdasarkan PSAK 1, 2) Pengepul mete diharapkan mampu membuat

pencataan akuntansi berbasis akrual sehingga mampu mengelola manajemen keuangannya, dan 3) Adanya pemahaman bagi pengepul mete tentang manajemen kreatifitas guna meningkatkan penghasilan di masa pandemic covid 19.

METODE KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan penyuluhan tentang pedoman pengelolaan keuangan dalam hal akuntansi berbasis akrual.

Peserta juga diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen kreatifitas di masa pandemic covid 19 dalam hal meningkatkan penghasilan

2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

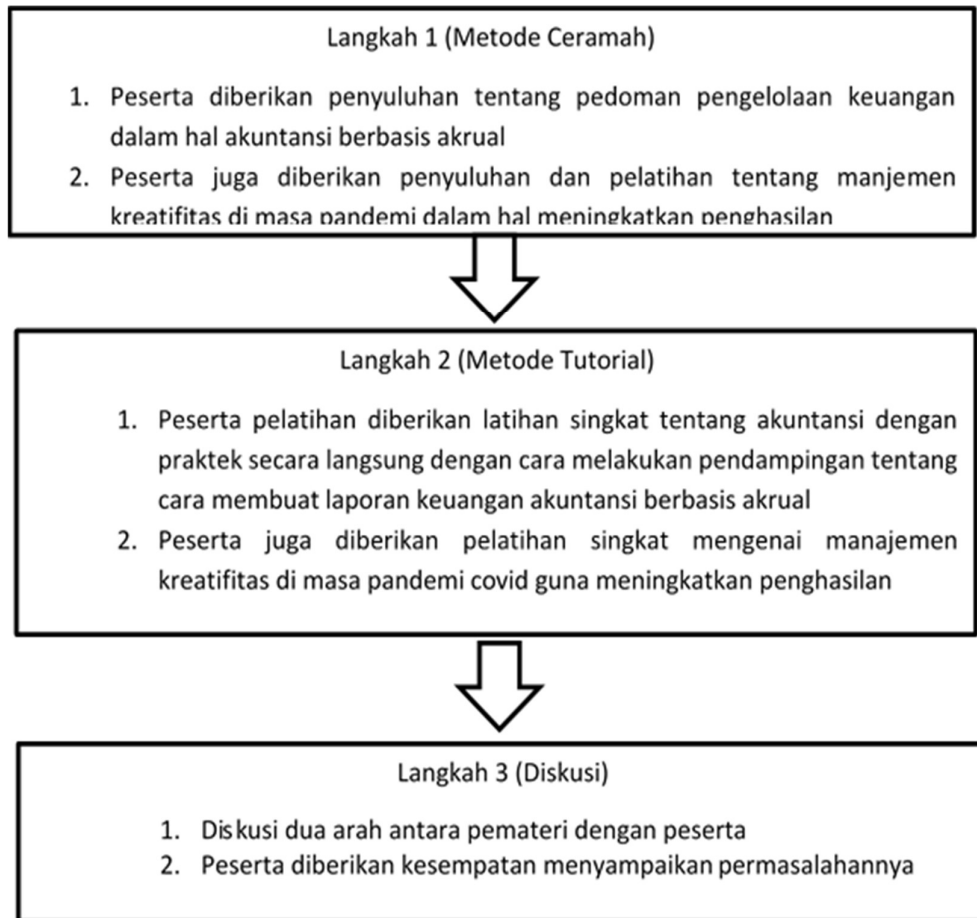
Peserta pelatihan diberikan latihan singkat tentang akuntansi dengan praktek secara langsung dengan cara melakukan pendampingan tentang cara membuat laporan keuangan akuntansi berbasis akrual.

Peserta juga diberikan pelatihan singkat mengenai manajemen kreatifitas di masa pandemic covid 19 guna meningkatkan penghasilan

3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelola keuangan dan manajemen kreatifitas.

Secara lengkap tahapan kegiatan pelatihan dan edukasi disajikan pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 pasal 1 ayat (3) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan yang menyatakan bahwa: “Standar akuntansi pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (KSAP, 2012)”.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pasal 1 ayat (8) menyatakan bahwa : Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual adalah standar akuntansi pemerintahan yang mengakui pendapatan, beban, aset, utang, dan ekuitas dalam pelaporan finansial berbasis akrual, serta mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan dalam pelaporan pelaksanaan anggaran berdasarkan basis yang

ditetapkan dalam APBN/APBD (KSAP, 2012).

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pasal 7 ayat (1) dijelaskan bahwa : Penerapan SAP Berbasis AkruaI sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) dapat dilaksanakan secara bertahap dari penerapan SAP Berbasis Kas Menuju AkruaI menjadi penerapan SAP Berbasis AkruaI (KSAP, 2012).

Seiring perkembangan dan pesatnya persaingan dalam berwirausaha menuntut wirausahawan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau jasa yang dimilikinya dalam rangka menyelaraskan kebutuhan konsumen yang semakin beragam dan tanpa batas. Manajemen adalah suatu kegiatan yang mengelola atau mengatur suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya manusia itu tidak lepas dari kegiatan manajemen dalam kesehariannya atau dalam kehidupannya, selalu melakukan pengelolaan waktunya atau dirinya.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karena manajemen akan memberikan kemudahan dalam mencapai suatu tujuan organisasi tsb. Namun, apabila tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan dalam mencapainya akan lebih sulit, begitu pula dalam pemasaran atau marketing. Manajemen merupakan ilmu dan seni yang terdapat 4 utama fungsi yaitu dalam manajemen: Perencanaan (planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengarahan (Acuating) dan Pengawasan (Controlling).

Inovasi sendiri bermakna yaitu memperkenalkan ide baru, barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat. Inovasi atau innovation berasal dari kata to innovate yang memiliki makna membuat perubahan atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Sedangkan kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru. Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan mengembangkan ide dengan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang.

Manajemen inovasi adalah kombinasi dari proses inovasi dan manajemen perubahan. Hal ini mengacu pada pengembangan produk, proses bisnis, dan inovasi organisasi. Manajemen inovasi berkaitan juga dengan pengelolaan inovasi dalam proses-proses, produk dan pelayanan, organisasi, sampai pelanggan dan pasar. Manajemen inovasi merupakan proses mengelola inovasi agar dapat berguna bagi penciptaan keunggulan untuk bersaing. Manajemen inovasi diperlukan untuk mengakui bahwa ide-ide baru harus terus mengalir sebagai antisipasi perkembangan dunia yang semakin cepat, beragam, dan dinamis. Keberadaan ide tersebut harus diatur dan disusun secara sistematis agar tidak terjadi kesemrawutan.

Tujuan dari inovasi adalah untuk menciptakan ide-ide baru yang bertujuan untuk memperbaiki menjadi yang lebih baik, menghasilkan keuntungan, dan meningkatkan efisiensi. Tujuan inovasi dalam organisasi adalah untuk menemukan ide-ide baru yang berguna untuk perubahan proses di dalam organisasi tersebut. Organisasi dan aktivitas bisnis sangat memerlukan orang-orang yang inovatif, kreatif dan cepat tanggap terhadap setiap perubahan. Inovatif dan kreativitas adalah 2 (dua) hal penting yang menjadi penyeimbang dalam sebuah organisasi ataupun bisnis secara berkesinambungan dan akan diterima di masyarakat karena pembaharuan kreasi dan inovasi selalu dilakukan demi kepuasan konsumen.

Sejak aturan wajib sertifikasi halal bagi produk yang beredar di Indonesia, para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khawatir proses sertifikasi itu akan memberatkan mereka, terutama dari sisi biaya. Biasanya, biaya sertifikasi halal ditentukan oleh beberapa hal, seperti ukuran perusahaan, kerumitan proses, banyaknya produk, jumlah bahan baku, dan jumlah pabrik atau gerai untuk restoran. Sertifikasi halal merupakan jaminan perlindungan konsumen muslim untuk bisa mengonsumsi bahan pangan yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Bahkan sertifikasi halal juga bisa menjadi nilai tambah produk, sehingga lebih banyak terserap pasar. Selain itu, sertifikat halal ini berguna untuk membangun “branding” produk. Pemerintah sebenarnya mampu membantu pelaku UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal dengan menetapkan tarif yang terjangkau. Bahkan jika memungkinkan ada subsidi yang dapat membantu para pelaku usaha kecil ini. Pemerintah juga berkewajiban menyosialisasikan sejelas-jelasnya pada masyarakat tentang urgensi sertifikasi ini. Selain itu juga harus menyederhanakan proses sertifikasi ini. Karena selama ini para pengusaha pangan sudah banyak menghadapi pemeriksaan dan kewajiban sertifikasi.

Upaya yang dilakukan agar produk bisa masuk ke kancah internasional adalah dengan memasarkan produk kita ke luar negeri. Melakukan pemasaran produk ke luar negeri kini dapat dilakukan dengan mudah melalui media digital. Saat ini, akses untuk berkomunikasi serta penyebaran informasi dari seluruh dunia dapat dilakukan lewat internet. Termasuk untuk memperkenalkan bisnis ke luar negeri. Semakin unik dan kreatif proses pemasaran produk, maka produk akan semakin mudah dikenal oleh banyak pelanggan baik di dalam maupun di luar negeri.

Berikut ini adalah beberapa tips pemasaran produk ke luar negeri yaitu sebelum berencana untuk memasarkan produk ke luar negeri, pastikan produk yang akan dikirim adalah produk yang benar-benar berkualitas. Selain itu juga salah satunya adalah menyiapkan strategi segmentasi pasar. Memasarkan produk ke luar negeri berarti memperluas segmentasi geografis pemasaran produk. Dengan begitu, tentu saja akan ada konsekuensi terhadap pasar yang akan dibidik, sehingga perlu dilakukan review kesesuaian antara produk yang akan dijual dengan pasar setempat, dari sisi segmentasi demografi, psikografi, dan perilaku konsumen. Langkah ini penting untuk memastikan strategi apa yang akan diambil untuk mendapatkan pasar di luar negeri. Karena dengan demikian, para pebisnis dapat mengetahui nilai-nilai apa saja yang dapat diterapkan

secara tepat kepada pasar yang akan dituju. Yang tidak kalah penting juga adalah mempelajari hukum perdagangan, hak cipta dan perlindungan konsumen di luar negeri. Hal ini berkaitan dengan lancar tidaknya aktivitas bisnis yang sedang dijalankan di kemudian hari. Selain itu, jangan lupa untuk melakukan analisis rantai nilai (value chain) dari bisnis seperti suplier, distribusi, kompetitor, dan lainnya.

Selain itu juga perlunya mencari pembeli di luar negeri. Ada beberapa cara mencari pembeli atau buyer dari luar negeri yang harus dipahami yaitu menggali pengetahuan tentang pasar yang akan dituju atau market intelligence. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan survei pasar untuk mendapatkan data mengenai kondisi pasar, produk sejenis di pasaran, harga kompetitor, mutu barang, dan lainnya. Serta memperhatikan kualitas produk dan memastikan bahwa produk telah memenuhi standarisasi internasional sebelum melakukan ekspor. Standarisasi internasional dapat menjadi cara untuk menyesuaikan produk yang akan dijual dengan kondisi negara yang hendak dituju.

Laporan neraca atau yang bisa juga disebut sebagai balance sheet merupakan sebuah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi, informasi, dan posisi keuangan suatu bisnis dalam periode tertentu. Adapun, laporan keuangan ini sangat penting dalam menjalankan usaha. Alasannya, karena pemilik usaha bisa mengetahui sebenarnya bagaimana keadannya bisnisnya, sehingga nantinya bisa mengambil keputusan bisnis yang paling tepat untuk masa depan perusahaan.

Dikarenakan laporan keuangan sangatlah krusial keberadaannya untuk keberlangsungan sebuah usaha, maka harus dibuat secara konsisten setiap bulannya. Lalu kemudian, biasanya bisa dikelompokan per kuartal dan per tahun, dalam rangka untuk melakukan evaluasi. Laporan keuangan dilaporkan oleh perusahaan publik sebanyak empat

kali, dalam periode per tiga bulanan. Tiap laporan biasanya harus sudah bisa diumumkan pada hari terakhir bulan berikut per masing-masing periode tiga bulanan, misal laporan Maret harus sudah keluar akhir April, laporan Juni harus keluar Juli, dst. Pengecualian adalah laporan keuangan periode terakhir pada triwulan ke-4 yang juga dianggap sebagai laporan keuangan tahunan, karena laporan tahunan harus diaudit, maka penerbitannya agak lama dan biasanya maksimal tanggal 31 Maret setiap tahunnya.

UMKM yang mempunyai ijin yang jelas sebagaimana aturan yang ada di dalam PSAK, maka jika melakukan kecurangan akan mendapatkan punishment. Punishment tersebut berupa sanksi administratif yang diberikan dapat berbentuk teguran, peringatan tertulis, pembatasan kegiatan usaha, pembekuan kegiatan usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, penghentian sementara sebagian atau seluruh alat produksi, hingga pencabutan ijin.

Salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh UMKM di Desa Selelos dalam memasarkan produknya secara cepat dan menguntungkan agar produk tersebut bisa dipasarkan tidak hanya di daerah Lombok Utara saja melainkan bisa dipasarkan di berbagai daerah salah satunya dengan menggunakan internet marketing. Dengan menggunakan pemasaran online lewat internet marketing kita dapat menampilkan produk atau jasa kita melalui situs media sosial, terutama untuk bisnis online. Dengan begitu, kita dapat mengetahui apa selera konsumen dan apa yang mereka inginkan. Ini adalah salah satu konsep strategi pemasaran yang tidak boleh dilewatkan pada era internet seperti sekarang. Apalagi meningkatnya penggunaan teknologi saat ini, semakin hari aktivitas jual beli melalui online shop semakin banyak dilakukan orang. Hal ini dikarenakan banyak orang yang nyaman untuk berbelanja di ruang private. Bukan hanya media sosial, kita juga dapat memanfaatkan website, blog pribadi, dan lainnya untuk menampilkan foto produk

dengan tampilan yang menarik. Selain itu juga kita bisa berpartisipasi dalam event pameran yang sesuai dengan jenis bisnis yang kita jalani. Promosi yang efektif ini dilakukan untuk meningkatkan eksistensi perusahaan atau bisnis sehingga dipercaya oleh konsumen.



Gambar 2 Kegiatan Pengabdian tentang Akuntansi Berbasis AkruaL Dan Manajemen Kreativitas Bagi Kelompok Pengepul Mete Di Desa Seelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreativitas adalah memberikan pengetahuan bagi pengusaha mete mengenai pedoman akuntansi berbasis akrual berdasarkan PSAK 1. Selain itu memberikan pengetahuan manajemen kreatifitas bagi pengepul mete di Desa Seelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara guna meningkatkan penghasilan di masa pandemic covid 19. Kegiatan ini melibatkan 20 peserta /pengusaha mete di Desa Seelos Kabupaten Lombok Utara.

Pendekatan ceramah, tanya jawab dan diskui dengan melibatkan partisipasi aktif dengan peserta pengabdian, serta menelaah terkait akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreativitas. Materi yang disampaikan oleh pemateri kemudian didiskusikan dalam kegiatan antara lain: pengertian akuntansi berbasis akrual, kelebihan dan kelemahan akuntansi berbasis akrual, manfaat dan penerapan akuntansi berbasis akrual serta manajemen kreativitas.

Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan tentang akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreativitas bagi pengepul mete di Desa Seelos Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara memberikan

pengetahuan kepada pengepul mete mengenai praktek akuntansi berbasis akrual baik dalam hal pencatatan utang dan piutang, pendapatan dan beban sehingga tepat dalam melakukan pelaporan keuangan dan bagaimana pengelolaan manajemen kreatifitas dimasa pandemic covid 19 yang berguna untuk meningkatkan penghasilan. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tingkat kehadiran peserta pengabdian yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif serta interaksi dua arah yang baik antara tim pengabdian dan peserta selama proses diskusi berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan selalu dapat dilakukan sehingga membantu memberikan pemahaman yang lebih baik terkait akuntansi berbasis akrual dan manajemen kreativitas. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, yaitu praktek akuntansi berbasis akrual baik dalam hal pencatatan bagi pengepul mete.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (BP2EB), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui sumber dana BLU (PNBP) Universitas Mataram yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameka, Indriany. 2013. Manajemen Inovasi. Bandung: Penerbit andi. Jurnal Hannisa Rahmaniar Hasnin, FISIP UI, 2011.
- Anonim. 2014. Modul Bimbingan Teknis Implementasi Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Akrual Tingkat Kantor Satker di

lingkungan.Kementerian. Perhubungan. Jakarta. Kementerian Perhubungan RI.

Bastian, Indra. 2010. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.

Hadiyati, Ernani. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 1, Maret 2011: 8-16. Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang.

Irawan, A. 2020. Hubungan Antara Organizational Characteristics Environmental Characteristics Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Inovasi Terbuka Serta Kinerja Inovasi. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 14. NO. 2.

Ivancevich. 2006, Perilaku dan Manajemen Organisasi, Jilid Satu. Jakarta: Erlangga

KSAP. 2012. Standar Akuntansi Pemerintahan: Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010. Jakarta: Salemba Empat.

Mahsun, dkk. 2015. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Yogyakarta. Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM

Mursyidi. 2009. Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. Cetakan Kesatu. Bandung : PT Refika Aditama.

Nitisusastro, Mulyadi, 2009, Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Penerbit Alfabeta, Yogyakarta.

Nordiawan, Deddi, dkk. 2012. Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Salemba Empat.

Simamora, Henry.2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Penerbit STIE YKPN

Simanjuntak, Binsar H., 2010. Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua di Sektor Pemerintahan di Indonesia, Disampaikan Pada Kongres XI IAI.

Soemarso, S.R. 2011. Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1, Edisi 5. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta

Suherman E, Hasanah Uswatun R. 2020. Analisis Pelatihan Marketplace Bagi Pelaku Usaha Kue di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Jatiragas.

Terry, George R. 2000. Prinsip-prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Yusuf, Al Haryono. 2011. Dasar-dasar Akuntansi, Jilid 1. Edisi 7. Jakarta: Penerbit STIE YKPN